

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Model *Cooperatif Learning Tipe Snowball Throwing* dapat memperbaiki proses pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2 yang berdampak positif pada sikap percaya diri siswa SDN Pejuang V kelas IV F

Model *Snowball Throwing* dapat memperbaiki proses pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2 yang berdampak positif pada sikap percaya diri siswa SDN Pejuang V kelas IV F dilakukan dengan cara menerapkan semua langkah-langkah dari model *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran dengan baik serta memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi pada setiap siklus pembelajaran dengan cara merefleksi di setiap akhir pembelajaran apa saja kekurangan dan kelemahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan dapat diperbaikinya pada siklus selanjutnya, model *Snowball Throwing* bisa meningkatkan percaya diri siswa karena salah satu kelebihan dari model ini adalah siswa aktif membuat dan menjawab pertanyaan sehingga dapat memicu timbulnya percaya diri siswa dalam proses pembelajaran.

Model *Snowball Throwing* dapat memperbaiki proses pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2 yang berdampak positif pada sikap percaya diri siswa SDN Pejuang V kelas IV F dapat dilihat dari siklus I jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi berdasarkan hasil observasi sebanyak 20% dan skala percaya diri 60%. Pada siklus II jumlah siswa yang percaya dirinya mencapai kategori tinggi meningkat. Jumlah tersebut berdasarkan hasil observasi menjadi 73% dan hasil skala percaya diri sebanyak 87%. Hal ini menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi dari siklus I ke siklus II berdasarkan hasil observasi sebesar 13% sedangkan hasil skala percaya diri sebesar 17%. Skor siklus II dari kedua instrumen tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai. Pada siklus ke II penelitian ini berhasil meningkatkan percaya diri siswa dimana telah memenuhi atau mencapai

kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian tersebut maka terbukti dengan menerapkan model *Snowball Throwing* dapat memperbaiki proses pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2 yang berdampak positif pada meningkatnya sikap percaya diri siswa SDN Pejuang V kelas IV F

2. Peningkatan sikap percaya diri siswa setelah penerapan model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2 pada siswa SDN Pejuang V Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi kelas IV

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Snowball Throwing* terbukti dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa setelah penerapan model *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2 pada siswa kelas IV F SDN Pejuang V Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi kelas IV dan juga dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IV F SDN Pejuang V dari siklus I ke siklus II yaitu 60%, menjadi 93%.

## **B. Implikasi**

Pada dasarnya penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui penerapan model *Cooperatif Learning Tipe Snowball Throwing* dapat memperbaiki proses pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2 yang berdampak positif pada sikap percaya diri dan hasil belajar siswa SDN Pejuang V Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi kelas IV. Hasilnya adalah penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terbukti mampu memperbaiki proses pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2, yang berdampak positif pada sikap percaya diri dan hasil belajar siswa SDN Pejuang V Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi kelas IV. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil observasi dan tes. Maka dengan berhasilnya penelitian ini, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*

karena model ini memiliki kelebihan dimana melatih kesiapan siswa dan pembelajaran lebih hidup karena siswa aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya namun dibalik kelebihan pasti ada kelemahan, kelemahan model ini adalah ketua kelompok sering menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan guru kepadanya namun kelemahan tersebut masih bisa diatasi dengan cara guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada masing-masing dari ketua kelompok agar tidak salah dalam menyampaikan materi kepada anggotanya.

### C. Rekomendasi

Keberhasilan penerapan model *Cooperatif Learning Tipe Snowball Throwing* dalam memperbaiki proses pembelajaran Tema 7 “Indahnya Keberagaman Negeriku”, Sub Tema 2 yang berdampak positif pada sikap percaya diri dan hasil belajar siswa SDN Pejuang V Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi kelas IV dapat dijadikan dasar peneliti untuk memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### 1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan *Snowball Throwing* sebagai strategi pembelajaran alternatif dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

#### 2. Bagi Guru

- a. Guru lebih banyak memotivasi siswa agar aktif bertanya dan berpendapat sehingga siswa semakin berani menunjukkan kemampuannya di depan kelas.
- b. Guru sebaiknya lebih banyak belajar dan berlatih melakukan peran-perannya dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga dapat melakukan pembelajaran *Snowball Throwing* dengan lebih optimal.

#### 3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih banyak belajar berani menunjukkan kemampuannya di depan kelas.

#### 4. Bagi Penelitian selanjutnya

- a. Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran saat ini.

- b. Perlu adanya penelitian yang sama dengan subjek berbeda untuk melihat keefektifan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.
- c. Menganalisis data dengan teliti selama tahap refleksi sehingga bisa menentukan tindakan yang tepat untuk siklus berikutnya jika diperlukan.
- d. Membuat kelompok dengan klasifikasi yang fokus pada siswa-siswa dengan kategori percaya diri rendah sehingga mengurangi pengaruh faktor yang lain dalam hasil penelitian.